



Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Interaksi Sekolah dan Masyarakat

Nabila Maghfirah^{a)}, Nor Widia Latifa^{b)}, Nazrina Safitri Rahmi^{c)}, Maulida Rahmi^{d)}, Samaratul Zannah^{e)}, Armeiza Savira Vairdani^{f)}, Suhaimi^{g)}

^{a)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, email: maghfirahnabila9@gmail.com

^{b)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, email: widiaanrltfhh@gmail.com

^{c)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, email: nazrina.sr2024@gmail.com

^{d)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, email: maulidarahmi144@gmail.com

^{e)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, email: samaratuljannah595@gmail.com

^{f)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, email: armeizasv@gmail.com

^{g)}Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat, email: suhaimi@ulm.ac.id

*Penulis Korespondensi: maghfirahnabila9@gmail.com

Abstract. *The advancement of digital technology has prompted schools to adapt their communication with the community through social media. This platform enables rapid and transparent dissemination of information regarding school activities, programs, and student achievements while fostering a positive institutional image and enhancing parental involvement. This study examines the role of social media in improving school-community interaction and its influence on student social engagement. A qualitative literature review approach was employed, analyzing scientific articles and documentation of school posts on platforms such as Instagram and Facebook. Findings indicate that social media facilitates two-way communication, promotes community participation, and supports interactive learning. However, excessive use may reduce face-to-face interaction, cause social skill decline, and increase cyber risks. Effective strategies include implementing digital policies, engaging parents, utilizing social media for learning purposes, and conducting regular monitoring and evaluation. Proper management of social media can thus serve as a powerful communication and educational tool, strengthening school-community relationships and supporting student development.*

Keywords: *social media, school interaction, community*

Abstrak. Perkembangan teknologi digital mendorong sekolah menyesuaikan pola komunikasi dengan masyarakat melalui media sosial. Platform ini memungkinkan penyebaran informasi kegiatan, program, dan prestasi murid secara cepat dan transparan, sekaligus membangun citra positif sekolah serta meningkatkan keterlibatan orang tua. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran media sosial dalam meningkatkan interaksi sekolah dengan masyarakat dan pengaruhnya terhadap interaksi sosial murid. Metode yang digunakan adalah studi literatur kualitatif dengan menelaah artikel ilmiah dan dokumentasi unggahan sekolah di platform seperti Instagram dan Facebook. Hasil penelitian menunjukkan media sosial memfasilitasi komunikasi dua arah, mendorong partisipasi masyarakat, dan mendukung pembelajaran interaktif. Namun, penggunaan berlebihan dapat mengurangi keterampilan interaksi tatap muka, menurunkan kemampuan sosial, dan meningkatkan risiko siber. Strategi efektif meliputi kebijakan digital, keterlibatan orang tua, pemanfaatan untuk pembelajaran, serta pemantauan dan evaluasi rutin. Pengelolaan yang tepat menjadikan media sosial sarana komunikasi dan pembelajaran yang efektif serta memperkuat hubungan sekolah-masyarakat.

Kata kunci: media sosial, interaksi sekolah, masyarakat.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital mendorong sekolah untuk menyesuaikan pola komunikasi dengan masyarakat. Media sosial dimanfaatkan sebagai sarana publikasi yang memungkinkan penyampaian informasi kegiatan sekolah, program pendidikan, serta prestasi siswa secara cepat dan terbuka. Pemanfaatan platform digital membantu sekolah menjangkau masyarakat lebih luas, membangun citra positif lembaga, serta meningkatkan keterlibatan orang tua dan lingkungan sekitar dalam mendukung kegiatan pendidikan. Dengan demikian, media sosial berperan penting dalam memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat (Ihsani et al., 2025).

Perubahan pola komunikasi di era digital menyebabkan interaksi sosial semakin banyak dilakukan melalui media berbasis teknologi. Kondisi ini memfasilitasi proses komunikasi secara lebih efektif tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, namun berpotensi mengurangi intensitas interaksi tatap muka. Atas dasar itu, kajian mengenai pemanfaatan media sosial dalam lingkungan pendidikan menjadi penting agar perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan secara positif sekaligus meminimalkan dampak negatif terhadap kualitas hubungan sosial antara sekolah, siswa, dan masyarakat (Puspita et al., 2024).

Temuan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media sosial mempermudah siswa dalam mempertahankan komunikasi dengan teman sebaya dan memperluas jaringan pertemanan. Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menggeser kebiasaan interaksi langsung, sehingga memengaruhi keterampilan komunikasi tatap muka dan empati sosial siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi manfaat sekaligus risiko terhadap kualitas interaksi sosial (Simanjuntak, 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, Penelitian ini bertujuan menelaah peran media sosial dalam meningkatkan interaksi sekolah dan masyarakat serta dampaknya terhadap interaksi sosial siswa. Penelitian ini juga mengkaji bentuk pemanfaatan media sosial oleh sekolah dan merumuskan strategi penggunaan yang edukatif dan terarah.

Hipotesis penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan media sosial oleh sekolah berpengaruh positif terhadap peningkatan interaksi sekolah dan masyarakat. Selain itu, penggunaan media sosial yang terkelola dengan baik diduga dapat memperkuat kualitas

interaksi sosial siswa, sedangkan penggunaan yang tidak terarah berpotensi menurunkan kualitas interaksi sosial secara langsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk mengkaji peran media sosial dalam interaksi sekolah dan masyarakat serta dampaknya terhadap interaksi sosial murid. Kegiatan penelitian meliputi penelusuran dan kajian artikel ilmiah yang relevan dari jurnal-jurnal terkini untuk memahami praktik, manfaat, dan risiko penggunaan media sosial di lingkungan pendidikan. Ruang lingkup penelitian berfokus pada pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi publik antara sekolah, siswa, dan masyarakat.

Bahan utama penelitian terdiri atas artikel jurnal ilmiah, dengan perangkat digital sebagai alat bantu untuk penelusuran dan pencatatan sumber. Penelitian ini dilakukan secara daring melalui akses ke jurnal ilmiah dan database digital. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur. Definisi operasional variabel mencakup pemanfaatan media sosial oleh sekolah, interaksi sekolah dengan masyarakat, dan interaksi sosial murid. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menelaah pengaruh media sosial terhadap pola interaksi sosial siswa. Kajian sebelumnya menunjukkan pentingnya pemanfaatan media sosial dalam pendidikan (Jaunifa et al., 2025). Sementara literatur lain menyoroti dampak positif dan negatif media sosial terhadap interaksi sosial siswa (Utami., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian mengindikasikan bahwa media sosial sekolah memiliki peran dalam meningkatkan interaksi dengan masyarakat, karena berfungsi sebagai media komunikasi digital yang memfasilitasi interaksi, berbagi informasi, dan pembentukan jejaring antar pengguna tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dalam konteks sekolah, pemanfaatan media sosial memungkinkan penyampaian informasi kegiatan, program, serta kebijakan sekolah kepada masyarakat secara lebih cepat dan terbuka. Platform digital juga membantu mengurangi sekat hubungan komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua serta masyarakat karena komunikasi dapat berlangsung dua arah melalui fitur komentar dan pesan. Dengan pengelolaan yang tepat, media sosial dapat memperkuat hubungan sekolah

dengan masyarakat serta memperluas partisipasi publik dalam mendukung kegiatan pendidikan (Rahman et al., 2023).

Selaras dengan hal tersebut, penggunaan media sosial di lingkungan pendidikan turut berfungsi sebagai media pendukung interaksi dalam proses pembelajaran. Platform digital memungkinkan terjalinnya komunikasi antara guru dan siswa serta antar peserta didik secara lebih dinamis. Kegiatan seperti berbagi materi, berdiskusi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien melalui berbagai aplikasi yang tersedia. Pemanfaatan yang terkelola dengan baik memperlihatkan bahwa teknologi komunikasi dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih aktif dan kolaboratif di sekolah (Usman, 2025).

Interaksi yang terbangun melalui pemanfaatan media sosial di lingkungan sekolah tersebut pada dasarnya tetap memenuhi unsur utama interaksi sosial, yaitu adanya kontak dan komunikasi, baik secara langsung maupun melalui perantara teknologi. Dalam konteks digital, penggunaan smartphone dan media sosial memperluas bentuk kontak sosial sehingga hubungan antara guru, siswa, dan masyarakat tidak lagi terbatas pada tatap muka, melainkan juga berlangsung melalui media daring. Pola interaksi ini memiliki sifat yang berubah-ubah sesuai dengan keadaan, kebutuhan komunikasi, serta hubungan antarindividu yang terlibat (Puspita et al., 2024).

Dengan demikian, pemanfaatan media sosial di lingkungan sekolah dapat mendukung terjalinnya komunikasi yang lebih terbuka dan interaktif antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat. Melalui media sosial, penyampaian informasi dan proses interaksi dapat berlangsung lebih cepat dan fleksibel sehingga mampu memperkuat hubungan serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan.

Pemanfaatan media sosial oleh sekolah dalam menjalin hubungan dengan masyarakat dapat dilihat dari berbagai bentuk penggunaannya dalam kegiatannya. Pemanfaatan media sosial di lingkungan sekolah memberikan berbagai peluang dalam mendukung kegiatan pendidikan sekaligus mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Guru dapat menggunakan media sosial sebagai media untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kegiatan yang bersifat interaktif, seperti kuis daring, tugas berbasis gambar, maupun penyajian video pembelajaran. Selain itu, media sosial juga dimanfaatkan untuk membagikan materi tambahan berupa artikel, video, dan berbagai

sumber belajar digital yang dapat diakses siswa di luar jam pembelajaran. Melalui platform ini, diskusi daring antara guru dan siswa juga dapat dilakukan sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel dan mendorong partisipasi siswa secara lebih aktif. Di samping itu, penggunaan media sosial turut meningkatkan keterlibatan orang tua karena mereka dapat mengikuti informasi mengenai kegiatan sekolah serta perkembangan belajar anak. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif dalam membangun hubungan yang lebih terbuka antara sekolah dan orang tua dalam mendukung proses pendidikan(Hanum et al., 2023).

Pemanfaatan media sosial oleh sekolah juga dapat ditingkatkan melalui pelatihan pengelolaan konten digital bagi guru. Kegiatan pelatihan tersebut menghasilkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola media informasi sekolah, khususnya melalui Instagram dan website dengan bantuan aplikasi desain seperti Canva. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil evaluasi pelatihan yang menunjukkan kenaikan nilai antara pre-test dan post-test serta tingginya tingkat penerimaan terhadap penggunaan teknologi tersebut. Dengan kemampuan tersebut, media sosial dan website sekolah dapat dimanfaatkan secara lebih optimal sebagai sarana penyampaian informasi, publikasi kegiatan, serta promosi sekolah kepada masyarakat (Puspitaningrum et al., 2023).

Melalui berbagai pemanfaatan tersebut, media sosial oleh sekolah dapat digunakan dalam beberapa bentuk, seperti sebagai media pembelajaran interaktif, sarana berbagi materi belajar, media komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua, serta sebagai sarana publikasi kegiatan dan penyampaian informasi sekolah kepada masyarakat.

Pemanfaatan media sosial memberikan pengaruh positif terhadap komunikasi dan interaksi antara sekolah dan masyarakat. Beberapa dampak positif yang muncul yaitu Pertama, peningkatan penyampaian informasi pendidikan, media sosial menjadi sarana yang efisien untuk menyebarkan informasi terkait kegiatan, program, dan kebijakan sekolah secara cepat, sehingga orang tua, siswa, dan masyarakat dapat mengakses informasi dengan lebih mudah. Kedua, mendorong partisipasi orang tua dan siswa, melalui platform digital, orang tua dan siswa dapat lebih aktif mengikuti perkembangan sekolah dan proses pembelajaran, sehingga keterlibatan mereka dalam mendukung kegiatan pendidikan menjadi lebih tinggi. Ketiga, memperkuat citra dan kepercayaan sekolah, dengan konsistensi dalam mengunggah konten, sekolah terlihat lebih aktif,

modern, dan responsif terhadap perkembangan teknologi, serta media sosial juga berperan dalam membangun persepsi positif masyarakat terhadap sekolah. Dengan demikian, pemanfaatan media sosial tidak hanya mempercepat penyampaian informasi, tetapi juga memperkuat hubungan sosial serta meningkatkan partisipasi antara sekolah, siswa, dan masyarakat (Ahadiyah & Ummah, 2025).

Selain itu, media sosial juga mampu meningkatkan interaksi antara guru, siswa, dan orang tua. Platform ini memungkinkan penyampaian materi pembelajaran, diskusi, dan akses terhadap sumber belajar tambahan yang mendukung kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media sosial dapat memperkuat hubungan sosial di lingkungan pendidikan sekaligus mendorong keterlibatan semua pihak secara aktif dalam proses belajar (Fajar & Machmud, 2020).

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan media sosial juga dapat menimbulkan dampak negatif apabila tidak dimanfaatkan secara tepat. Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi berpotensi memengaruhi pola interaksi sosial siswa, karena komunikasi lebih banyak dilakukan melalui media digital dibandingkan pertemuan langsung. Jika tidak disertai pengawasan dari sekolah maupun orang tua, kondisi ini dapat memengaruhi kualitas hubungan sosial di lingkungan pendidikan (Jaunifa et al., 2025).

Beberapa dampak negatif yang muncul ialah pertama, kecanduan jejaring sosial seperti Facebook, yang dapat membahayakan kesehatan dan memicu pengisolasi diri, sehingga memengaruhi respons kekebalan, sistem hormon, fungsi urat nadi, dan performa mental. Kedua, kurangnya aktivitas fisik, karena siswa menghabiskan banyak waktu di depan komputer atau perangkat digital, berpotensi menyebabkan kondisi fisik lemah bahkan obesitas. Ketiga, kerusakan fisik akibat penggunaan perangkat elektronik berjam-jam, seperti cedera tekanan berulang pada tangan, mouse, atau keypad, serta risiko penyakit punggung akibat duduk terlalu lama. Keempat, penurunan kemampuan sosial, termasuk berkurangnya interaksi tatap muka, kemampuan membaca bahasa tubuh, dan berdiskusi mengenai masalah penting dalam kehidupan sehari-hari. Kelima, potensi kejahatan dunia maya (*cybercrime*), seperti carding, hacking, phishing, dan spamming, yang meningkat seiring dengan penggunaan media sosial yang berlebihan.

Sebagai langkah pencegahan, diperlukan penggunaan media sosial secara bijak, misalnya dengan membatasi waktu penggunaan, mengatur jam bermain, dan mengedukasi siswa agar tidak kecanduan jejaring sosial (Rosa et al., 2020).

Pemanfaatan media sosial dalam sekolah akan lebih berhasil jika disertai strategi yang jelas. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain pertama, kebijakan penggunaan media sosial, sekolah perlu memiliki kebijakan yang tegas mengenai jenis konten yang diperbolehkan, waktu publikasi, dan etika komunikasi digital. Kebijakan ini penting agar media sosial digunakan secara positif dan mendukung tujuan pendidikan, serta penelitian menunjukkan bahwa media sosial bisa menjadi media pembelajaran yang efektif apabila diterapkan dengan aturan yang tepat (Norhidayah et al., 2025).

Kedua, meningkatkan keterlibatan orang tua, melalui akun resmi sekolah atau grup online, orang tua dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan belajar anak, jadwal kegiatan, dan pengumuman penting. Strategi ini menciptakan komunikasi kolaboratif antara guru, siswa, dan orang tua sehingga hubungan di lingkungan sekolah menjadi lebih terbuka dan harmonis (Eka Rismawati et al., 2025).

Ketiga, pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran tambahan, media sosial dapat digunakan untuk membagikan materi, kuis, video edukatif, dan mengadakan diskusi daring, sehingga memberi fleksibilitas belajar bagi siswa sekaligus memperluas akses terhadap sumber belajar dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Syahid et al., 2024).

Keempat, pemantauan dan evaluasi, penggunaan media sosial perlu dipantau dan dievaluasi secara rutin, agar interaksi tetap positif, edukatif, dan sesuai norma yang berlaku, sehingga dampak negatif dapat diminimalkan dan tujuan pendidikan dapat tercapai (Wahyuni Juika & Kamaruddin, 2025).

Pemanfaatan media sosial yang dilakukan melalui strategi yang terencana menjadikannya tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan guru, siswa, dan orang tua. Penggunaan media sosial secara tepat dapat memberikan pengaruh positif terhadap hubungan antara sekolah dan masyarakat, sekaligus mendukung penyelenggaraan proses pendidikan secara lebih menyeluruh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Media sosial memiliki peran penting dalam memperkuat komunikasi dan interaksi antara sekolah, murid, orang tua, serta masyarakat. Platform digital ini mempermudah penyebaran informasi tentang kegiatan, program, dan kebijakan sekolah secara cepat, sekaligus meningkatkan partisipasi aktif dan membangun citra positif lembaga. Selain itu, media sosial mendukung pembelajaran interaktif, diskusi daring, dan akses ke sumber belajar tambahan, sehingga hubungan sosial di lingkungan pendidikan semakin terjalin dengan baik.

Sebaliknya, penggunaan media sosial yang tidak terkendali atau dilakukan secara berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif, seperti kecanduan, menurunnya aktivitas fisik, berkurangnya kemampuan sosial, dan potensi kejahatan siber. Oleh karena itu, pengelolaan media sosial perlu dilakukan secara terencana melalui kebijakan penggunaan, peningkatan keterlibatan orang tua, pemanfaatan sebagai sarana pembelajaran, serta pemantauan dan evaluasi secara rutin. Dengan pengaturan yang tepat, media sosial berpotensi menjadi alat komunikasi dan pembelajaran yang efektif, memperkuat hubungan sekolah dengan masyarakat, dan mendukung proses pendidikan secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas semua rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah diberikan kepada-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama penyusunan penelitian ini. Apresiasi juga Penulis sampaikan kepada rekan-rekan seminat yang telah memberikan dukungan dan berbagai saran yang bermanfaat bagi penelitian ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

Ahadiyah, L. A., & Ummah, N. I. (2025). *Peran Hubungan Masyarakat Sekolah dalam Pengelolaan Media Sosial untuk Meningkatkan Informasi Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Islam Jember*. 2, 428–433.

- Eka Rismawati, A., Etika Rahmawati, L., Sabardila, A., Minsih, & Sulistyono, Y. (2025). *Strategi Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Mandiri Pada Siswa Sekolah Dasar*. 10(September).
- Fajar, M., & Machmud, H. (2020). *Penggunaan Media Sosial di Kalangan Siswa Sekolah Dasar*. 3, 46–52.
- Ihsani, H., Fitriyati, N., Fatihaturrohman, N., Ihsani, V. N. A., & P. (2025). *Peran Media Sosial Sebagai Alat Publikasi Efektif u untuk Membangun Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SDN 181 Sukamiskin*. 6(1), 847–853.
- Jaunifa, R., Maritasari, D. B., Kholiza, N., Hamzanwadi, U., Hamzanwadi, U., Hamzanwadi, U., Hamzanwadi, U., & Siswa, I. S. (2025). *Dampak Media Sosial Terhadap Pola Interaksi Sosial Siswa: Kajian Kualitatif Dalam Konteks IPS*. 5, 173–189.
- Norhidayah, S., Ningsih, S. H., Rizqi, M., Islam, U., & Palangka, N. (2025). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Jenjang Sekolah Menengah : Tinjauan Literatur Tahun 2020 – 2025*. 8(2). <https://doi.org/10.62750/bgwjdt56>
- Patrisia, U. R. (n.d.). *Literature Review on the Impact of Social Media on Social Interaction in Schools Tinjauan Pustaka tentang Dampak Media Sosial terhadap Interaksi Sosial di Sekolah*. 15(2), 640–650. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i2.84930>
- Puspita, L. M., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). *Peran Teknologi dan Komunikasi Terhadap Karakter dan Interaksi Sosial Peserta Didik di Sekolah Dasar*. 2050–2061.
- Puspitaningrum, A. C., Nurhadi, M., & Supriyanto, H. (2023). *Pengelolaan Konten Website dan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Sekolah Menggunakan Canva*. 7(2), 1–2.
- Rahman, M., Nursyabilah, I., Astuti, P., Syam, M. I., Mukramin, S., Ode, W., & Kurnawati, I. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran*. 05(03), 10646–10653.
- Rosa, S. L., Syafitrib, N., & Parlina Rizkic, S. (2020). *Dampak Penggunaan Sosial Media Terhadap Pendidikan di Sekolah*. 1(1), 7–12.
- Simanjuntak, N. (2025). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial*. 2(4), 1–7.
- Syahid, A., Ikrimah, Khairunnisa, Luciana, Nadia, Aulia, P., Sasabila, R. S. N., Apriana, R., Rahim, U., & Zummyati. (2024). *Manfaat Penggunaan Media Sosial untuk Pendidikan Sebagai Sarana Pembelajaran dan Berbagai Pengetahuan*. 2(5), 289–293.
- Usman, I. (2025). *Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Interaksi Belajar Siswa di Sekolah Menengah*. 1(April), 36–43.
- Wahyuni Juika, S., & Kamaruddin, S. A. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. 11.